

## GAMBARAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN PRIMER STROKE PADA PASIEN

### DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

#### INTISARI

**Latar Belakang:** Stroke merupakan kondisi defisit *neurological* baik fokal maupun global yang muncul secara tiba-tiba selama lebih dari 24 jam atau menyebabkan kematian. Studi epidemiologi telah menunjukkan bahwa diabetes adalah faktor risiko yang independen tetapi dapat dimodifikasi dengan stroke, baik stroke iskemik maupun hemoragik. Prevalensi stroke di Indonesia saat ini masih cukup tinggi. Pengetahuan yang cukup bertujuan agar populasi berisiko mampu memperlihatkan perilaku hidup sehat dalam pencegahan stroke serta mengenal tanda gejala stroke agar dapat mencari pertolongan medis secara cepat dan tepat.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran pengetahuan pencegahan primer stroke pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Depok, Sleman Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan mengambil seluruh pasien DM tipe 2 yang terdaftar sebagai pasien di Puskesmas Depok I, II, dan III pada bulan Juli-Agustus 2022. Didapatkan total responden 66. Pengambilan data menggunakan instrumen SKT (*Stroke Knowledge Test*). Penelitian ini menggunakan analisis univariat.

**Hasil:** Responden didominasi oleh perempuan dengan rata-rata usia 60,15 tahun dan terdiagnosis DM tipe 2 <5 tahun. Pengetahuan pencegahan primer stroke secara umum masuk dalam kategori baik (51,5%). Hasil responden mengenai pengetahuan stroke berdasarkan kategori terbagi dalam beberapa domain. Domain yang memiliki kategori baik yaitu faktor risiko dan penanganan akut. Sedangkan domain yang memiliki kategori buruk yaitu pengetahuan stroke, tanda gejala, cara pencegahan, dan respon pencarian bantuan.

**Kesimpulan:** Pengetahuan pencegahan primer stroke pada pasien DM tipe 2 masuk dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** DM tipe 2, pengetahuan, stroke

## KNOWLEDGE OF STROKE PRIMARY PREVENTION AMONG TYPE 2

### DIABETES MELLITUS PATIENTS IN PUBLIC HEALTH CENTER DEPOK

#### SLEMAN YOGYAKARTA

#### ABSTRACT

**Background:** A stroke is a neurological deficit condition, both focal and global, that appears suddenly for more than 24 hours or causes death. Epidemiological studies have shown that diabetes is an independent but modifiable risk factor for ischemic and hemorrhagic stroke. The prevalence of stroke in Indonesia is still quite high. Sufficient knowledge aims to enable at-risk populations to demonstrate healthy lifestyle behaviors in stroke prevention and recognize the signs and symptoms of stroke so that they can seek medical help quickly and appropriately.

**Objective:** Identified type 2 DM patients' knowledge of primary prevention stroke in the public health center Depok Sleman Yogyakarta.

**Method:** This study was a quantitative descriptive study with a cross-sectional technique. This study used a total sampling for sampling technique by taking all type 2 DM patients who registered as a patient in Depok I, II, and III health care center in July-August 2022. In this study, a total of 66 respondents were obtained. The data were collected with SKT (Stroke Knowledge Test) instrument. The data were analyzed univariate.

**Results:** Respondents were dominated by women with an average age of 60.15 years and type 2 DM <5 years. In general, knowledge of stroke primary prevention was in a good category (51.5%). The results of respondents regarding knowledge of stroke by category were divided into several domains. Domains that have good categories are risk factors and acute treatment. In contrast, the domains that have bad categories are knowledge of stroke, signs and symptoms, prevention methods, and response to seeking help.

**Conclusion:** Knowledge of primary stroke prevention among type 2 DM patients is in a good category.

**Keywords:** diabetes mellitus, knowledge, stroke.